

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiono AMS, dkk. Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja. Semarang: Badan penerbit UNDIP; 2003.
2. S P. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto; 2009.
3. R H. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
4. Tarwaka. Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi ditempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2011.
5. K S. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stres Akibat Kerja pada Karyawan Tetap di Kantor Pusat PT. Semen Padang tahun 2014. Padang: Universitas Andalas; 2014.
6. E S. Pengaruh Stres Kerja dan Iklim Organisasi Terhadap Turnover Intention Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Semarang: Universitas Diponegoro; 2009.
7. Hurrell, dkk. Exposure to Job- a new psychometric instrument 1988.
8. Transmigrasi KMTKd. Nilai Ambang Batas Faktor Fisika ditempat Kerja. Jakarta 2011.
9. R H. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2010.
10. P.K Sm. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.
11. Anizar. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2009.
12. Oktariani I. Pengaruh Kebisingan Terhadap Stres Kerja Tenaga Kerja Penggilingan Pada CV. Padi Makmur Karanganyar Universitas Negeri Sebelas Maret; 2010.
13. D A. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Polisi Lalu Lintas di Polres Metro Jakarta Pusat Bulan April-Agustus tahun 2013. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah 2013.

14. M F. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stres Pada Karyawan Bank. Jakarta 2013.
15. Oknivoza R. Faktor Yang berhubungan Dengan Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Kunango Jantan Tahun 2017. Padang: Universitas Andalas; 2017.
16. Anoraga P. Psikologi Kerja. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
17. MZ U. Hubungan Stres Kerja Dengan Prestasi Kerja. 2008.
18. Tarwaka, dkk. Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA PRESS, 2004.
19. Quick JC, Quick JD. Organizational Stress and Preventive Management. USA: McGraw-Hill, Inc; 1984.
20. S W. Psikologi Industry dan Organisasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2011.
21. Lullus M. Stres Kerja: Latar Belakang Penyebab Dan Alternatif Pemecahannya. Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik. 1999;3:71-80.
22. Novitasari. Pengaruh Stress Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja. Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya; 2008.
23. Sauter. Prevention of work-related psychological disorders: a national strategy proposed by the National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH): American Psychologist; 1990.
24. B C. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2012.
25. Mukono. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan Surabaya: Airlangga University; 2008.
26. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi PER-13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja.
27. Sutherland VJ, Cooper. Sources Of Work Stress. New York: Taylor & Fancis; 1988.
28. Samsuar. Hubungan Baban Kerja Dan Karakteristik Individu Dengan Stres Kerja Pada Pekerja Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Bandara Internasional Minangkabau Tahun 2016. Padang: Universitas Andalas; 2016.

29. S M. Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: UI press; 2008.
30. A R. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pekerja Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Bandar Udara Soekarno Hatta Jakarta tahun 2014 Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2014.
31. Herniawan SP. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Polisi Lalu Lintas Di Kawasan Puncak -Cianjur tahun 2008. Jakarta: UIN; 2008.
32. John M. Industrial Organizational Psychology. Singapore: Mc Graw-Hill Inc; 1992.
33. Diah A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi PT. ISM Bogasari Flour Mills Tbk Tanjung Priok Jakarta Utara Tahun 2009. Jakarta: UIN; 2009.
34. Gaol RDL, Kalsum, Mayhuni EL. Hubungan Kebisingan Dengan Gejala Stres Kerja di Bagian Power House PT. Humbahas Bumi Energi Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2015 2015.
35. Hiola R, Sidiki AK. Hubungan Kebisingan Mesin Tromol Dengan Stres Pekerja Di Kabupaten Bone. 2016.
36. Budiyanto T, Pratiwi EY. Hubungan Kebisingan dan Massa Kerja Terhadap Terjadinya Stres Kerja Pada Pekerja Di Bagian Tenun Agung Saputra Tex Piyungan Bantul Yogyakarta. 2010.
37. Budiawan W, Ulfa EA, Andarani P. Analisis Hubungan Kebisingan Mesin Dengan Stres Kerja (Studi Kasus: Mesin Two For One Twister (TFO) PT. XYZ). 2015.
38. Permatasari YA. Hubungan Tingkat Kebisingan Dengan Gangguan Psikologis Pekerja Ssi bagian Weaving Di PT. X Batang, Jawa Tengah. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2013;2.
39. Wandani DT, Sabilu Y, Munandar S. Hubungan Pencahayaan, Kebisingan, Suhu Udara Dengan Terjadinya Stress Kerja Pada Pekerja Di PT. Tofico Pelabuhan Perikanan Samudera Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. 2016;2.
40. Rahmawati FN, Ekawati, Kurniawa B. Hubungan Kebisingan dan Shift Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Pada Pekerja Mesin Pembangkit SWD (Stork Werkspoor Diesel) PLTD Gunung Malang Balikpapan. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;5.

41. Juliyanti R, Saam Z, Nopriadi. Hubungan Shift Kerja dan Kebisingan Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Gilingan PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru. 2014.
42. Pratiwi JS, Anward HH, Febriana SKT. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kebisingan Dengan Stres Karyawan. 2015.
43. Setyowati A, Wahyuni I, Ekawati. Hubungan Antara Faktor Organisasi Kerja DAN Beban Kerja Terhadap Strs Kerja pada Pekerja Galangan Kapal Di PT. X. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;5.
44. Soekidjo N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
45. S A. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
46. S N. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
47. P.K Sm. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT. Gunung Agung; 1996.
48. Oktasari A. Huungan Beban Kerja dan Stres Kerja Dengan Lingkungan Kerja Perawat di Unit Gawat Darurat (UGD) dan Intesive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2016 Padang: Andalas University; 2016.
49. Ratih Y, Suwandi T. Analisis Hubungan Antara Faktor Individu dan Beban Kerja Fisik dengan Stres Kerja di Bagian Produksi PT. X Surabaya. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health. 2013;2(2):97-105.
50. Ulfami M. Hubungan Intensitas Kebisingan dan Karakteristik Individu Dengan Stres Akibat Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT Lembah Karet Padang Tahun 2016. Padang: Universitas Andalas; 2016.
51. Yuanda A. Faktor-Faktor yang Berhubungan bengan Stres Kerja pada Pengemudi Angkutan Umum Kota Jurusan Pasar Raya-Bungus di Kota Padang Tahun 2016. Padang: Universitas Andalas; 2016.
52. Prawirakusuma SS. Kesehatan Kerja dalam Prespektif Hiperkes dan Keselamarn Kerja. . Jakarta: Erlangga; 2014.
53. Ibrahim H, Amansyah M, Yahya GN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Pekerja Factory 2 PT. Maruki Internasional Indonesia Makasar Tahun 2016. Jurnal UIN Alaudin. 2016;3(1):60-8.

54. Aulya D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Polisi Lalu Lintas di Polres Metro Jakarta Pusat Bulan April-Agustus Tahun 2013. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2013.
55. Haris AF, Rahim MR, Muis M. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stres Kerja pada Pekerja Unit IV PT. Semen Sentosa: Universitas Hasanudin; 2013.
56. Cook S, Macaulay S. Perfect empowerment, Pemberdayaan yang Tepat. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia; 1997.

